

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas yang bertujuan menjelaskan fenomena dalam bentuk pengaruh antar variabel. Informasi yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi dengan cara menggunakan kuesioner, dengan tujuan menguji atribut-atribut yang mana mempengaruhi kualitas audit.

3.2. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi bisa diukur dengan suatu objek dan benda-benda alam yang lain, populasi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh suatu subjek atau objek.

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis menentukan populasi adalah Populasi dalam penelitian ini adalah akuntan publik yang ada di Jakarta Pusat yaitu sebanyak 134 orang.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan

sampel Sugiyono (2017:124). Sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yaitu 134 orang yang bekerja di KAP Jakarta Pusat.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Teknik Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010:128). Angket atau kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan responden akan memberikan respon terhadap daftar pertanyaan tersebut. Angket dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi kepuasan kinerja auditor mengenai variabel penelitian ini yang meliputi pengaruh komitmen profesional, komitmen organisasi dan motivasi sebagai variabel intervening. Angket yang digunakan adalah tipe pilihan untuk memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk menjawabnya.

Untuk mengukur hasil tanggapan responden, maka digunakan skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang, dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari sangat positif hingga ke sangat negatif terhadap sesuatu (soemantri, 2006:35). Setiap butir pertanyaan disertai lima jawaban dengan memberikan skor nilai, sedangkan skor nilai untuk masing-masing jawaban yaitu:

Tabel 3.1
Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Cukup	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dalam penelitian ini digunakan 5 kategori pilihan agar tidak ada variasi diantara jawaban-jawaban dari pertanyaan yang disediakan.

3.4. Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38).

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator yang akan menjadi bahan penyusunan instrumen kuesioner.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Komitmen Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening”. Maka penulis mengelompokkan variabel-variabel dalam judul tersebut 2 (dua) variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*), 1 variabel intervening (variabel penghubung) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen yaitu variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*.

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel Independen yang diteliti, yaitu:

1. Komitmen Profesional adalah Hubungan dengan sesama profesi (*community affiliation*), Kebutuhan untuk mandiri (*autonomy demand*), Keyakinan terhadap peraturan sendiri atau profesi (*belief self regulation*), Dedikasi pada profesi (*dedication*), dan Kewajiban social (*social obligation*).
2. Komitmen Organisasional adalah sikap yang merefleksikan loyalitas karyawan pada organisasi dan proses berkelanjutan dimana anggota organisasi mengekspresikan perhatiannya terhadap organisasi dan keberhasilan serta kemajuan yang berkelanjutan.

b. Variabel Intervening (Z)

Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel Intervening adalah Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variable independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variable penyela/antara yang terletak di antara variable independen dan dependen, sehingga variable independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variable dependen.

Variabel intervening dalam penelitian ini adalah motivasi (Z)

1. Motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan.

c. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam

penelitian bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Kepuasan kerja merupakan suatu cara pandang seseorang baik yang positif maupun negative tentang pekerjaannya. Dimensi kepuasan kerja adalah pekerjaan itu sendiri (*work it self*), Gaji atau upah (*pay*), Promosi (*promotion*), Pengawasan (*supervision*) dan Rekan kerja (*workers*).

3.5. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh, yaitu tidak mencakup seluruh objek penelitian (populasi) akan tetapi sebagian saja dari populasi.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, penulis menggunakan metode *NonProbability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*.

Menurut Sugiyono (2017:84), *NonProbability Sampling* adalah “*Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, *kuota*, aksi dental, *purposive*, jenuh, *snowball*.”

Sedangkan *purposive Sampling* menurut Sugiyono (2017:218) adalah “Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.”

3.6. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang dipergunakan. Artinya, data yang bersangkutan

dapat mewakili dan atau mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian dan si pemilik data.

Untuk itu peneliti kuantitatif harus berfikir bagaimana memperoleh data seakurat mungkin dari subjek penelitian sehingga data-data itu dapat dipertanggung jawabkan dari pada berfikir teknik statistik apa yang akan dipergunakan untuk mengolahnya. Instrumen tersebut haruslah memiliki kualifikasi tertentu yang memenuhi persyaratan ilmiah. Untuk instrument paling tidak meliputi aspek validitas, realibilitas harus memenuhi persyaratan.

a. Uji Validitas

Dalam setiap penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena data merupakan representasi data variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya data yang dikumpulkan akan sangat menentukan kualitas data tersebut. Hal ini bergantung pada validitas instrument yang digunakan.

Menurut Juliansyah (2010:132), dalam bukunya menerangkan bahwa validitas atau keabsahan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Untuk mencari validitas instrumen, peneliti melakukan uji product moment dari pearson. Bila korelasi antar skor item pertanyaan dengan skor total ini signifikan menurut statistik, maka dapat dikatakan alat ukur tersebut adalah valid.

Pada penelitian ini uji validitas akan dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk menentukan nomor-nomor item yang valid dan yang gugur, perlu dikonsultasikan dengan menggunakan nilai signifikan,

dimana nilai signifikan harus kurang dari 0,05. Kriteria penilaian uji validitas adalah:

1. Apabila Signifikan variabel $>$ Signifikan 0,05, maka kuesioner tersebut tidak valid.
2. Apabila Signifikan variabel $<$ Signifikan 0,05, maka kuesioner tersebut dikatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Menurut Sugiyono (2017:122) dia menerangkan bahwa :

“Reliabilitas adalah derajat konsistensi atau keajengan data dalam interval waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner”.

Berdasarkan pengertian diatas maka reliabilitas dapat dikemukakan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian, dan kekonsistenan. Suatu alat disebut reliabel apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek sama sekali diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini relatif sama berarti tetap adanya toleransi perbedaan-perbedaan kecil di antara hasil beberapa kali pengukuran. Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten.

Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Dengan kriteria pengujian reliabilitas sebagai berikut:

1. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut reliabel.
2. Apabila hasil koefisien Alpha lebih kecil dari taraf signifikan 60% atau 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Berganda

Teknik ini digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Riduan, 2009:37). Rumusnya adalah:

Dimana:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y}_1 = Kepuasankerja

Z = Motivasi

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

X_1 = Skor variabel KomitmenProfesional

X_2 = Skor variabel KomitmenOrganisasi

b. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Pengaruh (t)

Uji parsial ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh insentif dengan kinerja karyawan dan pengaruh kompetensi dengan kinerja karyawan. Proses penilaiannya menggunakan software SPSS. Kaidah pengujian Signifikan:

- a) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka α , H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).
- b) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka α , H_0 diterima dan H_1 ditolak (non signifikan).

2. Uji Hipotesis (uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen profesional (X_1), dan komitmen

organisasi (X_2). Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (Y). Proses penilaiannya menggunakan software SPSS. Kaidah pengujian Signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka α , H_0 ditolak dan H_1 diterima (signifikan).
- b) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka α , H_0 diterima dan H_1 ditolak (non signifikan).

3. Uji Hipotesis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah untuk menafsirkan signifikansi koefisien korelasi yang dinyatakan dalam persen (%) variasi yang terjadi dalam variabel disebabkan oleh variasi yang terjadi dalam variabel X .

Dalam uji statistik masih diperlukan mengetahui besarnya koefisien korelasi (R) dan determinasi (R^2) guna mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variabel terkait. Langkah selanjutnya mencari koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas, yaitu untuk mengetahui variabel bebas mana yang memberikan sumbangan terbesar terhadap variabel tidak bebas.

Untuk dapat memberi interpretasi terhadap seberapa kuatnya hubungan dari hasil penelitian, maka dapat digunakan pedoman seperti tabel berikut yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:183).

Tabel 3.2

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Penafsiran hasil korelasi (r) dapat dilakukan dengan cara melihat tanda pada nilai (r), yaitu:

- a) Tanda (-) atau negatif, pada nilai korelasi menunjukkan adanya arah yang berlawanan.
- b) Tanda (+) atau positif, pada nilai korelasi menunjukkan arah yang searah.